

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian, pengaruh perceraian orang tua terhadap perilaku dan prestasi belajar siswa (Studi di MTsN I Rajeg Kabupaten Tangerang), didapatkan kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Perceraian orang tua tidak terlalu berpengaruh terhadap perilaku siswa. Artinya bila siswa mengalami orang tuanya yang bercerai maka sebahagian dari mereka masih ada yang baik. Hal ini berdasarkan pada interpretasi skor rata-rata (M) yaitu sebesar 61,57% yang berada pada interval 61-65 pada table interpretasi.
2. Perceraian orang tua tidak terlalu berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Artinya bila siswa mengalami orang tuanya yang bercerai maka siswa yang berprestasi dalam pelajaran masih ada. Hal ini berdasarkan pada interpretasi

skor rata-rata (M) yaitu sebesar 62,37% yang berada pada interval 61-65 pada table interpretasi.

3. Perceraian orang tua tidak seratus persen berpengaruh terhadap perilaku dan prestasi siswa yang orang tuanya bercerai atau suasana di rumahnya tidak kondusif, perselingkuhan, pertengkaran, sering terjadi di rumahnya namun perilaku mereka masih tergolong baik dan masih bisa berprestasi.

Dari uraian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa terjadinya keretakan dalam rumah tangga tidak terlalu berpengaruh terhadap baik buruknya perilaku siswa dan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa keadaan keluarga yang kondusif atau tidaknya akan sedikit berpengaruh terhadap perilaku dan prestasi belajar siswa.

B. Implikasi

Sebagai suatu karya ilmiah dalam bentuk penelitian kuantitatif yang menggali pengaruh perceraian orang tua

terhadap perilaku dan prestasi belajar siswa, maka implikasi dari hasil penelitian ini adalah:

1. Implikasi terhadap hasil penelitian tentang pengaruh perceraian orang tua terhadap perilaku dan prestasi belajar siswa mempunyai hubungan erat terhadap perilaku dan prestasi belajar siswa, oleh karena itu hendaknya orang tua agar lebih memperhatikan dan memberikan kenyamanan terhadap anak.
2. Implikasi terhadap cara pandang guru pada siswa yang mempunyai permasalahan orang tuanya bercerai, hendaknya guru lebih memperhatikan keadaan siswa agar siswa yang orang tuanya bercerai memiliki perilaku yang baik dan tetap berprestasi dalam belajarnya dan memberikan dorongan kepada siswa agar aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

C. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas, maka penulis mengajukan beberapa saran rekomendasi terutama yang berkaitan dengan perilaku siswa serta

meningkatkan prestasi belajar siswa dengan mencoba untuk menjadikan suasana di rumah nyaman. Berikut saran-saran yang dapat kami sampaikan :

1. Keluarga yang harmonis dimana ayah dan ibu saling berinteraksi dengan kasih sayang dan selalu ada kebersamaan keluarga dan memberikan suatu lingkungan yang kondusif bagi anak untuk belajar secara baik. Orang tua yang hangat dan penuh perhatian akan memacu perkembangan kognitif anak, dan orang tua yang penuh perhatian juga membuat komunikasi antara orang tua dan anak menjadi lancar dan terbuka sehingga anak akan lebih mudah dan berani mengemukakan segala persoalan hidupnya. Suasana dan keadaan keluarga yang tidak tenang dan kurang harmonis akan menentukan kehidupan anak sehari-hari yang akhirnya turut menentukan cara anak belajar dan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.
2. Prestasi belajar merupakan suatu hasil pembelajaran yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, antara lain: kemampuan

dasar (intelegensi), bakat, cara belajar, motivasi/dorongan, kondisi fisik anak, fasilitas belajar, lingkungan fisik, keadaan psikologis di rumah, hubungan peserta didik dengan orang tua, hubungan peserta didik dengan guru, serta hubungannya antar sesama teman. Minat dan motivasi dapat menjadi pendorong semangat remaja untuk meningkatkan prestasinya sehingga tercapai apa yang diinginkannya.

3. Penelitian ini belum mengungkap secara keseluruhan *indikator-indikator lain* yang dapat dijadikan alat uji untuk mendapatkan data yang lebih baik. Hal ini dimungkinkan untuk mengadakan penelitian yang lebih lanjut supaya dapat meneliti lebih baik dari penelitian ini.